



INOVASI PRODUK PERBANKAN RAMAH LINGKUNGAN: STUDI PADA BANK YANG MENERAPKAN GREEN BANKING

INNOVATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BANKING PRODUCTS: A STUDY OF BANKS IMPLEMENTING GREEN BANKING

Aufa Rabbani¹, Muhammad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: aufarabbani180@gmail.com¹. mifasa@radenintan.ac.id².

Article Info

Article history :

Received : 07-04-2025

Revised : 09-04-2025

Accepted : 11-04-2025

Pulished : 13-04-2025

Abstract

Green banking is a banking strategy that actively integrates environmental and social aspects into all aspects of its operations. This approach aims to minimize the negative impact of the financial sector on the environment while enhancing the banking industry's contribution to sustainable development. This study aims to identify and analyze various forms of environmentally friendly banking product innovations implemented by banks that have adopted the green banking concept. Using a qualitative descriptive research method and a literature review from various academic sources, the findings indicate that the implementation of green banking not only helps banks identify, manage, and mitigate environmental risks that may affect their financial stability but also provides strategic benefits in developing a more environmentally sustainable financing portfolio. Additionally, the adoption of the green banking concept encourages banks to engage in more sustainable business practices, ultimately enhancing corporate value. Furthermore, this approach contributes to improving the bank's reputation in the eyes of the public and investors, thereby strengthening the competitiveness and long-term sustainability of the banking industry.

Keywords: Banking Products, Green Banking, Banking Services

Abstrak

Perbankan hijau (green banking) merupakan strategi perbankan yang secara aktif mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial dalam setiap aspek operasionalnya. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif sektor keuangan terhadap lingkungan sekaligus meningkatkan kontribusi industri perbankan terhadap pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk inovasi produk perbankan yang ramah lingkungan yang telah diterapkan oleh bank-bank yang mengadopsi konsep green banking. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif serta studi literatur dari berbagai sumber akademik, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan green banking tidak hanya berperan dalam membantu bank dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko lingkungan yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan mereka, tetapi juga memberikan manfaat strategis dalam pengembangan portofolio pembiayaan yang lebih berorientasi pada kelestarian lingkungan. Selain itu, penerapan konsep perbankan hijau mendorong bank untuk menjalankan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Lebih jauh lagi, pendekatan ini berkontribusi pada peningkatan reputasi bank di mata masyarakat dan investor, yang semakin memperkuat daya saing serta keberlanjutan industri perbankan dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Produk Perbankan, Green Banking, Layanan Perbankan



PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia industri saat ini, isu lingkungan telah menjadi salah satu perhatian utama di berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran global terhadap dampak negatif aktivitas ekonomi terhadap ekosistem, industri perbankan mulai mengadaptasi pendekatan baru yang lebih berorientasi pada keberlanjutan, yaitu green banking atau perbankan hijau. Konsep green banking merupakan inovasi dalam dunia perbankan yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial dalam setiap aktivitas operasionalnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan keuangan terhadap lingkungan, sekaligus memperkuat peran sektor perbankan dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan perbankan yang lebih ramah lingkungan, berbagai lembaga keuangan telah mulai menerapkan kebijakan dan mengembangkan produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Penerapan konsep perbankan hijau ini tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan yang mendukung praktik ramah lingkungan, tetapi juga menekankan keseimbangan antara tiga pilar utama yang dikenal sebagai prinsip triple bottom line. Ketiga pilar ini mencakup aspek keuntungan ekonomi (profit), pelestarian lingkungan (planet), dan kesejahteraan sosial (people). Dengan mengintegrasikan prinsip ini dalam strategi bisnisnya, bank dapat berperan lebih aktif dalam mendukung inisiatif perlindungan lingkungan, membiayai proyek-proyek yang berorientasi pada keberlanjutan, serta memperkuat tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility).

Selain itu, implementasi perbankan hijau juga merupakan bentuk komitmen bank dalam menciptakan sistem keuangan yang lebih bertanggung jawab, inovatif, dan berorientasi pada masa depan. Dengan semakin banyaknya bank yang mengadopsi konsep ini, diharapkan sektor keuangan dapat menjadi motor penggerak bagi perubahan positif dalam ekosistem ekonomi global. Keuntungan yang dihasilkan dari penerapan perbankan hijau tidak hanya dirasakan oleh industri perbankan itu sendiri, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan. Hal ini memperlihatkan bahwa perbankan hijau bukan hanya sekadar tren, melainkan suatu kebutuhan mendesak dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan dan inklusif. (paperity.org)

Literatur Review

Berbagai penelitian telah mengonfirmasi bahwa penerapan konsep green banking memiliki peran yang sangat krusial dalam membangun sistem perbankan yang lebih ramah lingkungan sekaligus berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. (researchgate.net) Dengan menerapkan prinsip-prinsip perbankan hijau, lembaga keuangan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko lingkungan yang mungkin timbul akibat aktivitas operasional perbankan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, tetapi juga membuka peluang bagi bank untuk memperluas portofolio pembiayaan dengan lebih banyak mendanai proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan. Proyek-proyek tersebut mencakup sektor energi terbarukan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, yang semuanya memiliki



dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Selain aspek lingkungan, penerapan perbankan hijau juga mendukung keberlanjutan bisnis bank dengan mendorong praktik operasional yang lebih bertanggung jawab secara sosial dan ekologis. Dalam perspektif jangka panjang, strategi ini tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan dan daya saing industri perbankan, tetapi juga membantu membangun reputasi positif bank di mata publik dan investor. (researchgate.net) Mengingat meningkatnya kesadaran pemangku kepentingan terhadap isu keberlanjutan dalam dunia bisnis dan investasi, penerapan perbankan hijau semakin relevan dan menjadi kebutuhan bagi industri perbankan untuk tetap kompetitif dan berdaya saing dalam ekosistem ekonomi global yang terus berkembang.

Di Indonesia, konsep perbankan hijau telah mulai diintegrasikan oleh berbagai bank sebagai wujud nyata komitmen mereka dalam mendukung pembangunan yang lebih berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi yang dapat diamati adalah pengembangan berbagai skema pembiayaan dan kredit ramah lingkungan (ejournal.staidarussalamlampung.ac.id) yang difokuskan untuk mendukung aktivitas usaha yang berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim. Inisiatif ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis yang berisiko tinggi terhadap lingkungan, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor industri yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan. Selain itu, peran Bank Indonesia sebagai otoritas moneter dan regulator sangat penting dalam mendorong pengembangan perbankan hijau di Indonesia. Bank Indonesia berharap bahwa kebijakan ini tidak hanya berdampak positif terhadap sistem keuangan nasional, tetapi juga mendukung stabilitas fiskal dan moneter. Salah satu manfaat utama dari penerapan perbankan hijau di Indonesia adalah pengurangan ketergantungan terhadap impor minyak dan produk pertanian melalui peningkatan produksi dan pemanfaatan energi domestik yang bersumber dari energi terbarukan. Selain itu, strategi ini juga dinilai efektif dalam meningkatkan efisiensi energi dalam berbagai sektor industri, serta membantu menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca yang menjadi salah satu penyebab utama perubahan iklim. (eprints.unmer.ac.id) Dengan mengadopsi praktik perbankan hijau, Indonesia semakin selaras dengan agenda global dalam upaya transisi menuju ekonomi rendah karbon dan pembangunan berkelanjutan. Sinergi antara kebijakan perbankan hijau, komitmen industri terhadap prinsip keberlanjutan, serta dukungan penuh dari regulator diharapkan dapat memperkuat peran sektor perbankan dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. Melalui langkah-langkah strategis ini, perbankan hijau tidak hanya menjadi solusi terhadap tantangan lingkungan yang dihadapi saat ini, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih inklusif, resilien, dan berorientasi pada masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi dan menganalisis inovasi produk perbankan ramah lingkungan dalam konteks penerapan green banking. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai jurnal internasional terakreditasi yang membahas perkembangan, implementasi, serta dampak dari konsep perbankan hijau di berbagai negara. Studi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana inovasi dalam perbankan hijau telah berkembang dan bagaimana penerapannya dapat mendukung keberlanjutan sektor keuangan secara global.



Dalam tahapan analisis data, penelitian ini berfokus pada proses identifikasi dan klasifikasi berbagai bentuk inovasi dalam produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Inovasi-inovasi tersebut meliputi kebijakan bank dalam menawarkan skema pembiayaan hijau (green financing), pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, serta strategi investasi berkelanjutan yang mengutamakan proyek-proyek dengan nilai ekologis dan sosial yang tinggi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai bagaimana bank mengadopsi dan mengembangkan konsep green banking sebagai bagian dari strategi bisnis mereka.

Lebih lanjut, hasil analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi inovasi produk perbankan ramah lingkungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs). Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh industri perbankan dalam menerapkan konsep perbankan hijau. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan, termasuk regulator, bank, investor, serta masyarakat luas, dalam rangka mendorong penguatan kebijakan dan praktik perbankan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa bank yang telah mengadopsi konsep perbankan hijau telah mengembangkan berbagai inovasi dalam produk dan layanan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Inovasi tersebut bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sektor perbankan terhadap ekosistem, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional serta daya saing bank dalam era keuangan berkelanjutan. Beberapa inovasi utama yang telah diterapkan oleh bank yang mengadopsi prinsip green banking antara lain sebagai berikut:

1. Optimalisasi Teknologi Digital dalam Transformasi Layanan Perbankan

Perbankan modern semakin mengintegrasikan teknologi digital ke dalam operasionalnya sebagai bagian dari strategi perbankan hijau. Pemanfaatan layanan berbasis digital, seperti internet banking, aplikasi perbankan seluler (mobile banking), serta transaksi nirkertas (paperless transactions), menjadi solusi utama dalam mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik yang berbasis kertas. Implementasi teknologi ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap penurunan emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas perbankan konvensional. Selain manfaat lingkungan, digitalisasi dalam layanan perbankan turut mendukung prinsip inklusi keuangan (financial inclusion) dengan memungkinkan akses yang lebih luas bagi masyarakat terhadap layanan keuangan, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau tidak memiliki akses ke fasilitas perbankan fisik. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya menjadi instrumen untuk meningkatkan efisiensi perbankan, tetapi juga menjadi alat strategis dalam mendukung keberlanjutan sektor keuangan secara keseluruhan. (ejournal.iaingorontalo.ac.id)

2. Inovasi Pembiayaan Hijau sebagai Instrumen Keuangan Berkelanjutan

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, banyak institusi perbankan mulai mengembangkan dan menawarkan berbagai skema pembiayaan hijau



(green financing). Produk pembiayaan ini dirancang secara khusus untuk mendukung proyek-proyek yang berorientasi pada kelestarian lingkungan, termasuk pendanaan untuk energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin, serta investasi dalam infrastruktur yang mendukung efisiensi energi di sektor industri dan perumahan. Selain itu, pembiayaan hijau juga mencakup dukungan modal bagi pelaku usaha yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, misalnya melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan atau adopsi model ekonomi sirkular. Penerapan skema ini tidak hanya bertujuan untuk mempercepat transisi menuju ekonomi berbasis ekologi, tetapi juga berfungsi sebagai strategi mitigasi risiko keuangan jangka panjang yang berkaitan dengan perubahan iklim dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Oleh karena itu, inovasi dalam pembiayaan berkelanjutan menjadi langkah strategis bagi industri perbankan dalam menghadapi tantangan global terkait keberlanjutan lingkungan. (jurnal.mediaakademik.com)

3. Komitmen Investasi terhadap Keberlanjutan dan Konservasi Lingkungan

Selain berperan sebagai penyedia layanan keuangan bagi masyarakat dan dunia usaha, perbankan juga semakin aktif dalam menyalurkan investasi ke sektor-sektor yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Pendanaan ini mencakup berbagai inisiatif strategis, seperti investasi dalam proyek konservasi ekosistem, pembangunan infrastruktur hijau, serta pengembangan program berbasis ekonomi sirkular yang mendukung efisiensi sumber daya dan pengelolaan limbah yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendekatan investasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, bank tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi dalam jangka panjang, tetapi juga berperan sebagai katalisator dalam menjaga keseimbangan ekologi serta mendorong implementasi kebijakan lingkungan yang lebih progresif. Dengan semakin meningkatnya kesadaran investor dan masyarakat terhadap pentingnya investasi yang berorientasi pada dampak sosial dan lingkungan, strategi ini menjadi semakin relevan dalam membangun sistem keuangan yang berdaya saing tinggi serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals – SDGs).

Penerapan berbagai inovasi produk dalam perbankan hijau tidak hanya memberikan manfaat bagi lingkungan tetapi juga meningkatkan daya saing bank di pasar keuangan global. Implementasi strategi ini memungkinkan bank untuk lebih efektif dalam mengelola risiko lingkungan yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan jangka panjang. Selain itu, dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat dan investor terhadap keberlanjutan, bank yang mengadopsi green banking cenderung mendapatkan reputasi yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan publik, serta menarik lebih banyak investor yang memiliki visi jangka panjang terhadap ekonomi hijau. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam produk perbankan hijau tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan tetapi juga memperkuat posisi bank dalam industri keuangan yang semakin kompetitif. (ijafibs.pelnus.ac.id)

KESIMPULAN

Implementasi konsep green banking mendorong sektor perbankan, sebagai bagian dari lembaga keuangan, untuk terus melakukan inovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini mencakup berbagai dimensi, seperti pemanfaatan teknologi digital guna mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas dalam operasional



perbankan, pengembangan skema pembiayaan hijau yang ditujukan untuk mendukung sektor-sektor ekonomi berkelanjutan, serta alokasi investasi pada proyek-proyek yang memiliki orientasi terhadap keberlanjutan lingkungan. Dengan demikian, perbankan tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada mitigasi dampak negatif terhadap lingkungan.

Selain memberikan manfaat terhadap pelestarian lingkungan, penerapan green banking juga membawa implikasi positif bagi perbankan dari perspektif reputasi dan citra perusahaan. Bank yang secara aktif menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dapat membangun kepercayaan yang lebih kuat di antara nasabah, menarik minat investor yang memiliki perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG), serta meningkatkan daya saing dalam industri keuangan yang semakin kompetitif. Dengan adanya pergeseran preferensi konsumen dan investor yang semakin menuntut transparansi serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, adopsi konsep ini menjadi nilai tambah bagi institusi perbankan dalam membangun hubungan jangka panjang dengan berbagai pemangku kepentingan.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran global mengenai urgensi perlindungan lingkungan serta kebutuhan akan pembangunan yang berkelanjutan, implementasi prinsip-prinsip green banking menjadi suatu strategi yang tidak hanya bersifat inovatif tetapi juga mendesak bagi industri perbankan. Bank yang menerapkan strategi ini dapat memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan berkelanjutan, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), sekaligus memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat dalam aspek lingkungan. Dengan demikian, perbankan tidak hanya bertindak sebagai entitas bisnis yang berorientasi profit, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam menciptakan ekosistem keuangan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, R. (2023). Adoption of green finance and green innovation for achieving circularity: An exploratory review and future directions. *Geoscience Frontiers* , 1-14. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560463>
- Ainurrohmah, S. (2022). Analisis Perubahan Iklim dan Global Warming yang Terjadi sebagai Fase Kritis. *Jurnal Phi: Jurnal Pendidikan Fisika dan Fisika Terapan* Vol. 8(1), 1-10. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560463>
- Akhter, F. (2021). Environmental Disclosures and Corporate Attributes, From The Lens of Legitimacy Theory : A Longitudinal Analysis on A Developing Country. *EJMBE* Vol. 32(3), 342-369. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14560463>
- Amalia Salsabila, Dkk. (2022).Tren Green Banking Sebagai Productive Financing Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Hukum Bisnis Islam*. 14(2), 11-24.
- Anggraini, D. (2020). Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Informatika* , 141-161.
- Anggraini, S. (2022). Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Journal of Business Management and Islamic Banking* Vol. 1(1), 73-88.
- Aracil, E. (2021). Sustainable banking: A literature review and integrative framework. *Finance Research Letters* Vol. 42, 1-10.



- Arislan, M. S., & Toha, M. (2024). Implementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), xx-xx.
- Arislan, M. S., & Toha, M. (2024). Implementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1), xx-xx.
- Arislan, M. S., & Toha, M. (2024). Implementasi Green Banking pada Perbankan Syariah Indonesia Melalui CSR. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(1).
<https://doi.org/10.20414/jps.v3i1.10079>
- Bisang, O. (2000). Green banking—the value of ISO 14001 certification in the financial sector. *ISO 9000+ ISO 14000 NEWS* 4.
- Desmia Ria, Dkk. (2023). Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. *Global Journal Of Islamic Banking And Finance*. 5(1), 1-22.
- Dewi, N. S., Gunawan, V. C., & Indriani, F. (2024). Advancing Sustainable Economies Through Green Banking: A Systematic Review. *Research Horizon*, 4(4), 389-398.
- Dewi, N. S., Gunawan, V. C., & Indriani, F. (2024). Advancing Sustainable Economies Through Green Banking: A Systematic Review. *Research Horizon*, 4(4), 389-398.
- Dewi, R. K. (2023). Analisis Pengaruh Implementasi Green Banking Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 1–10
- Handajani, L. (2019). *Corporate*
- Prasad, M. (2024). The Interplay of Green Banking and Banking Technology: A Comprehensive Review. *International Journal of Advance Research and Innovation (IJARI)*, 12(2), 17-20.
- Prasad, M. (2024). The Interplay of Green Banking and Banking Technology: A Comprehensive Review. *International Journal of Advance Research and Innovation (IJARI)*, 12(2), 17-20.
- Riaz, A., Riaz, N., Raza, H., & Mirza, F. (2023). Green Banking Practices: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. Dalam S. A. Raza, M. N. Tunio, M. Ali, & C. H. Puah (Eds.), *Entrepreneurship and Green Finance Practices* (hlm. 299-317). Emerald Publishing Limited.
- Riaz, A., Riaz, N., Raza, H., & Mirza, F. (2023). Green Banking Practices: A Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review. Dalam S. A. Raza, M. N. Tunio, M. Ali, & C. H. Puah (Eds.), *Entrepreneurship and Green Finance Practices* (hlm. 299-317). Emerald Publishing Limited.
- Sari, S. N., & Fasa, M. I. (2024). Inovasi Green Banking pada Layanan Bank Syariah: Studi Kasus Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11), xx-xx.